

**NILAI KARAKTER KERJA KERAS DAN TANGGUNG JAWAB  
PADA FILM “TAMPAN TAILOR”**

(Analisis isi film sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan)

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



EMI  
A220100110

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, I

Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta

2 / 102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Ahmad Muhibbin, M.Si

NIK : 411

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Emi

NIM : A220100110


Program Studi : FKIP PPKn

Judul Skripsi : NILAI KARAKTER KERJA KERAS DAN TANGGUNG  
JAWAB PADA FILM “TAMPAN TAILOR” (Analisis isi film  
sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Maret 2014

Pembimbing, 

Drs. Ahmad Muhibbin, M.Si

NIK. 411

# **NILAI KARAKTER KERJA KERAS DAN TANGGUNG JAWAB PADA FILM “TAMPAN TAILOR”**

(Analisis isi film sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

## **ABSTRAK**

EMI, A 220100110, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, xvi+72 halaman (termasuk lampiran)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan muatan nilai karakter kerja keras dan tanggung jawab pada film *Tampan Tailor*. Tujuan berfungsi sebagai acuan terhadap masalah yang akan diteliti. Pencarian data menjadi lebih terarah dengan adanya tujuan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Objek penelitian ini adalah nilai karakter kerja keras dan tanggung jawab pada film *Tampan Tailor*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Indikator kerja keras dalam penelitian ini adalah (1) mampu mengelola waktu yang dimiliki, (2) mampu mengorganisasi sumber daya yang ada, (3) tidak pernah menyerah, dan (4) bekerja dengan sungguh-sungguh. Indikator tanggung jawab dalam penelitian ini meliputi (1) melakukan tugas dengan sepenuh hati, (2) menjalankan segala yang menjadi tanggung jawab dan tugasnya, (3) peduli terhadap diri sendiri dan orang lain, (4) bertanggung jawab, dan (5) memenuhi kewajiban.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk media pembelajaran. Nilai karakter kerja keras dan tanggung jawab yang terdapat pada film *Tampan Tailor* dapat digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di era reformasi memuat aspek *nation and character building*, cinta tanah air, rela berkorban dan bela negara, sistem pemerintahan negara yang *good governance*. Mampu mengelola waktu merupakan usaha untuk mengelola atau membagi waktu secara efektif. Mampu mengorganisasi sumber daya yang ada adalah usaha untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan kerja keras. Tidak pernah menyerah adalah usaha untuk tetap berjuang sampai menemukan apa yang diharapkan. Bekerja dengan sungguh-sungguh adalah bekerja dengan sekuat tenaga untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Melakukan tugas dengan sepenuh hati merupakan usaha agar tanggung jawab bisa dilaksanakan dengan baik. Peduli merupakan suatu sikap seseorang untuk melibatkan diri pada suatu keadaan. Bertanggung jawab adalah suatu sikap seseorang untuk melaksanakan kewajibannya.

Kata kunci: *kerja keras, tanggung jawab, film Tampan Tailor, analisis isi.*

## A. PENDAHULUAN

Tujuan hidup setiap individu tentunya akan berbeda dengan individu yang lain, untuk dapat mencapai diperlukan usaha dan kerja keras serta dapat mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan. Kerja keras penting bagi pembangunan bangsa melalui pendidikan. Pendidikan adalah harapan bangsa, dari pendidikan inilah diharapkan masa depan mempunyai landasan yang kuat. Landasan yang mampu membuat generasi muda menjadi mandiri dengan segala potensi yang dimilikinya. Fungsi pendidikan begitu besar terhadap perkembangan zaman. Pendidikan menjadikan manusia lebih bernilai. Menurut Darmadi (2007:72), nilai adalah kualitas dari suatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Nilai dijadikan landasan dalam bersikap dan bertingkah laku. Manusia yang bertingkah laku sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam masyarakat disebut baik secara moral. Moral yang baik akan menjadikan manusia yang berkarakter. Karakter yang kuat adalah landasan fundamental untuk dapat hidup bersama secara damai, karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku setiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di era reformasi memuat aspek *nation and character building*, cinta tanah air, rela berkorban dan bela negara, sistem pemerintahan negara yang *good governance* yang demokratis dalam masyarakat madani.

Budaya mencontek saat ulangan merupakan hal yang sudah biasa, bahkan bagi mahasiswa perguruan tinggi plagiarisme saat menyelesaikan tugas banyak terjadi. Peserta didik jaman sekarang kurang bisa menghargai bagaimana orang tua telah bekerja keras membiayai pendidikan mereka, mengerjakan tugas sesuka hatinya dan kurang bertanggung jawab. Berbagai fakta tersebut menunjukkan karakter-karakter yang lemah

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk kemajuan bangsanya, untuk menghadapi teknologi yang terus berkembang, maka sumber daya manusia yang terampil dan mandiri juga perlu ditingkatkan. Nilai karakter dalam dunia pendidikan bisa disampaikan melalui film. Film merupakan

media yang dipakai untuk merekam suatu keadaan atau mengemukakan sesuatu. Film dipakai untuk memenuhi suatu kebutuhan umum yaitu mengkomunikasikan suatu gagasan, pesan, atau kenyataan, karena keunikan dimensinya. Film sebagai media pembelajaran yang agar dengan penggunaan atau penerapannya dapat mencapai tujuan materi pembelajaran yang ingin disampaikan, serta media film dapat membantu dalam membentuk karakteristik individu menuju kearah yang lebih dinamis dan kreatif.

Film bukan saja untuk menghibur tetapi juga memuat pesan-pesan di dalamnya. Penelitian ini menganalisis film yang berjudul “Tampan Tailor” yang menceritakan tentang keluarga Topan yang diperankan oleh Vito G. Bastian di dalam usahanya untuk membesarkan putra tunggalnya yang bernama Bintang yang diperankan oleh Jefan Nathaniel. Perjuangan tersebut diawali saat Topan telah kehilangan Tami yang meninggal dunia akibat penyakit kanker. Tidak berhenti disitu, Topan juga harus kehilangan tempat tinggal sehingga Bintang terpaksa putus sekolah setelah usaha jahit baju bernama Tampan Tailor yang dibangun bersama mendiang istrinya bangkrut, meskipun demikian keberadaan Bintang membuat Topan tersadar untuk tidak boleh menyerah.

Film dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam dunia pendidikan, berdasarkan makna karakter tokoh yang terkandung dalam alur cerita sebuah film sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Film Tampan Tailor dapat dijadikan sebagai keperluan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui tokoh utama dalam film yang berkarakter kerja keras dan tanggung jawab demi keluarga.

## **B. METODE PENELITIAN**

Waktu penelitian untuk meneliti film Tampan Tailor pada bulan Desember 2013 sampai Maret 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif menggunakan metode analisis isi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena yang diutamakan adalah kualitas analisis. Menurut Moleong (2004:6), penelitian kualitatif adalah penelitian

yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Bungin (2008:156), analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat isi komunikasi secara kualitatif, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi. Menurut Krippendorff yang dikutip oleh Ismawati (2011:83), dalam sebuah analisis isi, konteks yang berhubungan dengan data yang dianalisis harus dieksplisitkan. Ketika data dihadirkan konteksnya dikonstruksikan oleh analisis isi untuk memasukkan kondisi yang mengitarinya atau akibat yang ditimbulkannya.

Penelitian ini merupakan studi kasus, sebab dalam penelitian hanya memusatkan perhatian suatu kasus secara intensif dan mendetail. Menurut Surakhmad (1990:143), “studi kasus memuat perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Subjek yang diselidiki terdiri dari satu unit (satu kesatuan unit) yang dipandang sebagai kasus”.

Strategi penelitian merupakan satu cara untuk mengumpulkan data-data yang menjadi objek, subjek, variabel serta masalah yang diteliti agar data yang diperoleh lebih terarah pada tujuan yang hendak dicapai. Studi kasus dalam penelitian ini adalah nilai karakter kerja keras dan tanggung jawab pada film “Tampan Tailor” serta analisis isi film.

Menurut Maryadi, dkk (2010:13), objek penelitian adalah variabel yang diteliti, baik berupa peristiwa, tingkah laku, aktivitas, ataupun gejala-gejala sosial lainnya. Penelitian ini objeknya adalah nilai kerja keras dan tanggung jawab pada film Tampan Tailor.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi, yaitu penelitian mencari data-data dan referensi tentang film Tampan Tailor dengan cara melihat dan mengamati secara langsung melalui kaset VCD dan DVD, serta melalui sinopsis film Tampan Tailor. Studi pustaka, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi pustaka guna

mengkaji beberapa permasalahan dari subjek dan objek yang diteliti. Studi pustaka berupa buku-buku, majalah, jurnal, situs internet dan sumber lainnya yang berhubungan dengan analisis isi guna mengkaji beberapa pokok permasalahan.

Menurut Hamidi (2010:96), “analisis data adalah merupakan tahap-tahap langkah-langkah kegiatan terhadap data yang sedang atau telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk menarik kesimpulan”. Penelitian ini menggunakan analisis isi yang digunakan untuk mengetahui makna yang terkandung pada film Tampan Tailor melalui kajian tanda dalam setiap adegan maupun dialog. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyimak berulang-ulang adegan dan dialog pada film Tampan Tailor untuk memperoleh data dan gambaran tentang seluruh isi film.
2. Kajian nilai karakter kerja keras dan tanggung jawab pada film Tampan Tailor.
3. Mencatat seluruh kajian nilai karakter kerja keras dan tanggung jawab pada film Tampan Tailor melalui analisis isi film Tampan Tailor.

### **C. PEMBAHASAN**

Subjek penelitian ini adalah film berjudul Tampan Tailor, dengan objek atau fokus penelitiannya adalah nilai karakter kerja keras dan tanggung jawab yang terdapat pada film tersebut. Peneliti menyimak setiap adegan maupun dialog dalam cerita film Tampan Tailor berulang-ulang untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Lokasi syuting film Tampan Tailor sendiri berada di Jakarta. Hal ini diketahui pada menit 49:23 saat Topan dan Bintang melihat kembang api dan berkata bahwa itu adalah bintangnya orang Jakarta, serta dengan banyaknya gedung-gedung tinggi khas Jakarta.

Film sebagai media penghibur dapat memberikan nilai positif maupun nilai negatif kepada penontonnya. Penayangan adegan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan akan ditiru oleh penonton khususnya anak-anak jika tidak ada pemberitahuan tentang bahaya adegan tersebut dari orang

tua. Selain memberikan dampak negatif film juga memberikan dampak positif bagi penontonnya. Menanamkan nilai-nilai moral, sosial, maupun sikap tanggung jawab dan kerja keras merupakan dampak positif dari penayangan film.

Film *Tampan Tailor* merupakan karya dari sutradara Guntur Soeharjanto, dengan penulis skenario Alim Sudio dan Cassandra Massardi yang berdurasi 100 menit. Film tersebut menggambarkan suatu realita bahwa hidup ini penuh dengan tantangan, Tanggung jawab dan kerja keras. Hal ini dapat dipahami dari dialog dan adegan yang diperankan para pemain film *Tampan Tailor* tersebut. Film ini menggambarkan dan menceritakan perjuangan seorang ayah yang bekerja keras untuk menghidupi putra tunggalnya, tanggung jawab yang begitu besar karena istrinya sudah meninggal akibat penyakit kanker.

Tokoh-tokoh yang terdapat pada film *Tampan Tailor* yakni Topan, Prita, Bintang, Darman, pak Kris, Supri. Perlu pendeskripsian mengenai para tokoh film *Tampan Tailor* agar lebih memahami isi ceritanya.

Topan adalah tokoh utama dalam film *Tampan Tailor*, Topan mendominasi setiap alur peristiwa dan menjadi titik pusat di setiap peristiwa yang dipaparkan dalam film ini. Topan merupakan pribadi pekerja keras dan penuh tanggung jawab. Hal ini dapat dilihat dari setiap profesi yang dijalannya, mulai dari calo tiket kereta api, kuli bangunan dengan bayaran yang rendah, *stuntman* dari suatu film, dan tukang jahit. Setiap profesi dijalani Topan dengan penuh kesabaran, demi tanggung jawabnya sebagai ayah untuk membiayai Bintang (putra tunggalnya) karena Tami (istrinya) sudah meninggal.

Prita adalah adik dari seorang manager perusahaan garmen yaitu pak Kris. Disisi lain Prita merupakan pribadi yang pengertian dan mandiri, Prita sudah terbiasa hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Prita mempunyai kios kecil untuk tempat usahanya, selain itu juga menerima jasa penitipan anak.



Bintang adalah anak laki-laki dari tokoh utama, merupakan pribadi yang ceria. Anak laki-laki yang bermata bulat dan berambut tebal, menyukai ikan hias. Bintang adalah anak yang penurut, tidak suka membantah orang tua.

Darman merupakan sepupu Topan yang mempunyai profesi sebagai calo tiket kereta api. Secara fisiologis Darman adalah seorang yang berwajah bulat dan badannya tidak terlalu tinggi. Disisi lain Darman adalah orang yang pengertian, mempunyai tiga orang anak.

Pak Kris adalah seorang manager di perusahaan garmen yang tidak lain merupakan kakak Prita. Secara fisiologis Pak Kris adalah seorang yang berwajah bulat dan sedikit gemuk. Pak Kris merupakan orang yang selalu berpenampilan rapi mengingat profesinya sebagai manager.

Supri adalah manager produksi dari perusahaan garmen Pak Kris. Secara fisiologis, Supri adalah laki-laki yang berbadan kurus dan tidak terlalu tinggi. Supri mempunyai sifat yang mudah iri terhadap orang lain, dan akibat dari sifatnya itu Supri dipecat dari pekerjaannya.

Film ini menceritakan tentang perjuangan Topan yang diperankan oleh Vito G. Bastian di dalam usahanya untuk menghidupi putra tunggalnya yang bernama Bintang yang diperankan oleh Jefan Nathaniel, Tami istri Topan sudah meninggal karena penyakit kanker, Bintang terpaksa putus sekolah setelah usaha jahit baju bernama Tampan Tailor mengalami kebangkrutan. Usaha jahit baju yang bernama Tampan Tailor tersebut merupakan singkatan nama dari Tami dan Topan. Kebangkrutan yang dialami oleh Topan tidak membuatnya untuk menyerah, dengan pertolongan Darman yang diperankan oleh Ringgo Agus, Topan mulai meniti usahanya kembali untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Profesi yang dimulai dari calo tiket kereta api, kuli bangunan dengan bayaran yang rendah hingga menjadi peran pengganti di rumah produksi film Indonesia. Peluang yang sesuai dengan bidang keahlian Topan datang ketika mendapatkan tawaran untuk bekerja di bidang garmen oleh pemilik kios bernama Prita yang diperankan oleh Marsha Timothy, belum lama Topan bekerja di perusahaan garmen milik pak Kris, Topan harus dipecat. Topan mendapat tuduhan korupsi atas bahan-bahan jahitan dan

menggantinya dengan kualitas yang tidak baik, dengan pertolongan pegawai lainnya Topan mendapatkan kepercayaan lagi dari pak Kris, Perlahan Topan kembali bangkit serta membangun kembali mimpinya yang sempat hancur.

Film Tampan Tailor merupakan salah satu film yang didalamnya terkandung nilai karakter kerja keras dan tanggung jawab. Pengamatan yang dilakukan dengan menonton film Tampan Tailor secara berulang-ulang dan terus-menerus, peneliti menemukan beberapa adegan yang menunjukkan nilai karakter kerja keras dan tanggung jawab. Penentuan adegan yang menunjukkan nilai karakter kerja keras dan tanggung jawab dilakukan melalui indikator-indikator kerja keras dan tanggung jawab, dari indikator-indikator tersebut kemudian dikaitkan dengan kata-kata atau adegan dari pemeran film Tampan Tailor.

Nilai karakter yang positif dapat dijadikan untuk membentuk kepribadian seseorang sehingga mempunyai kepribadian yang positif yang dikembangkan melalui keteladanan. Nilai-nilai karakter yang baik perlu dikembangkan kepada setiap individu khususnya generasi muda, karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Karakter yang kuat bisa menjadi landasan fundamental untuk dapat hidup bersama secara damai.

Nilai-nilai karakter dapat disampaikan melalui media massa, jadi tidak hanya terpusat pada pendidikan formal. Salah satu media massa yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pada masyarakat adalah melalui film. Masyarakat lebih mudah untuk memahami realita-realita yang terjadi di masyarakat.

Film Tampan Tailor merupakan salah satu film yang di dalamnya terdapat nilai karakter kerja keras dan tanggung jawab. Adegan dan dialog yang diceritakan dalam film Tampan Tailor merupakan penggambaran bahwa dalam menjalani kehidupan harus dilakukan dengan penuh kerja keras dan tanggung jawab.

Film dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam dunia pendidikan, berdasarkan makna karakter tokoh yang terkandung dalam alur cerita sebuah film sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Film Tampan

Tailor dapat dijadikan sebagai keperluan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui tokoh utama dalam film yang berkarakter kerja keras dan tanggung jawab demi keluarga.

#### **D. SIMPULAN**

Setelah melakukan kajian teori dan analisis isi terhadap film Tampan Tailor, maka dapat ditarik simpulan serta dapat diketahui nilai karakter kerja keras dan tanggung jawab pada film Tampan Tailor. Adapun simpulan terhadap kajian teori yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Karakter yang kuat adalah landasan fundamental untuk dapat hidup bersama secara damai.
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di era reformasi memuat aspek *nation and character building*, cinta tanah air, rela berkorban dan bela negara, sistem pemerintahan negara yang *good governance* yang demokratis dalam masyarakat madani.
3. Mampu mengelola waktu merupakan usaha untuk mengelola atau membagi waktu secara efektif.
4. Mampu mengorganisasi sumber daya yang ada adalah usaha untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan kerja keras.
5. Tidak pernah menyerah adalah usaha untuk tetap berjuang sampai menemukan apa yang diharapkan.
6. Bekerja dengan sungguh-sungguh adalah bekerja dengan sekuat tenaga untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
7. Melakukan tugas dengan sepenuh hati merupakan usaha agar tanggung jawab bisa dilaksanakan dengan baik.
8. Peduli merupakan suatu sikap seseorang untuk melibatkan diri pada suatu keadaan.
9. Bertanggung jawab adalah suatu sikap seseorang untuk melaksanakan kewajibannya.

Indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk menganalisis adegan dan dialog pada film Tampan Tailor. Film Tampan Tailor merupakan salah

satu film yang didalamnya terkandung nilai karakter kerja keras dan tanggung jawab. Pengamatan yang dilakukan dengan menonton film Tampan Tailor secara berulang-ulang dan terus-menerus, peneliti menemukan beberapa adegan yang menunjukkan nilai karakter kerja keras dan tanggung jawab, sehingga film Tampan Tailor dapat digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMMP Pres.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Yama Pustaka.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.